



PROSIDING

Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dengan tema :

“Tetap Produktif Bekarya Dalam Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dimasa Pandemi Covid-19 ”

Kediri, 15 Desember 2021



Diterbitkan oleh :

STIKES Karya Husada Kediri

Jl. Soekarno Hatta No.7, Pelem, Kec. Pare, Kediri, Jawa Timur 64225

Web : <https://portal.stikes-khkediri.ac.id> Telp/Fax : 0354 399912

ISBN 978-623-94072-2-3

Prosiding

Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dengan tema :

**“Tetap Produktif Bekarya Dalam Penelitian
Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dimasa
Pandemi Covid-19 ”**

Kediri, 15 Desember 2021

ISBN 978-623-94072-2-3

Reviewer :

**Dr.Ns.Ratna Hidayati,SKP,M.Kep,Sp.Mat(Penelitian)
Nian Afrian Nuari,S.Kep.,Ns.,M.Kep (Pengabdian)**

Editor Tim:

**Reni Yuli Astutik, SST.,M.Kes
Dodi Arso wibowo,S.Kep.,Ns.,M.Kep
Pria Wahyu RG,S.Kep.,M.Kep**

Diterbitkan oleh :

STIKES Karya Husada Kediri

**Jl. Soekarno Hatta No.7, Pelem, Kec. Pare, Kediri, Jawa Timur 64225
Web : <https://portal.stikes-khkediri.ac.id> Telp/Fax : 0354 399912**

Prosiding

Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dengan tema :

**“Tetap Produktif Bekarya Dalam Penelitian
Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dimasa
Pandemi Covid-19”**

Komite Program :

Pelindung

**Ita Eko Suparni,SSiT.,M.Keb (Ketua STIKES Karya Husada)
Enggar Angraini,ST,M.Gz (Direktur AKZI Karya Husada)**

Penasehat

**Efa Nuraini,S.Kep,Ns.M.Kep (Puket 1 STIKES Karya Husada)
Mirtasari Palupi,SST.,MST (Ka.LPPM AKZI Karya Husada)**

Penanggung jawab

Siti Asiyah,SSiT.,M.Kes

Steering Committee

Dwi Setyorini,S.Kep.,Ns.,M.Bio.Med

Ketua Pelaksana

Tintin Hariyani,SSiT.,M.Kes

Sekretaris

Anis Setyowati,SST,M.Keb

Bendahara

Linda Ishariani,S.Kep,Ns.,M.Kep

KATA PENGANTAR

Pada masa pandemi Covid-19 saat ini semua kegiatan serba terbatas tidak terkecuali kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, yang utamanya mengambil sampel atau kegiatan yang berkaitan dengan kelompok masyarakat. STIKES Karya Husada bertekad tetap memberikan kontribusi yang optimal dalam bidang Tridarma Perguruan Tinggi khususnya dalam bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat meskipun dalam situasi pandemi covid-19, yang sudah berlangsung dalam 2 tahun ini. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat harus berperan dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Penelitian dan pengabdian Kepada Masyarakat akan mempunyai nilai manfaat salah satunya dengan cara dipublikasikan supaya bisa dibaca oleh masyarakat luas, karenanya dibutuhkan satu media untuk publikasi hasil-hasil penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat

*STIKES berkerjasama dengan Akademi Gizi Karya Husada Kediri berinisiatif menyelenggarakan seminar hasil penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat dengan tema **“Tetap Produktif Berkarya Dalam Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dimasa Pandemi Covid-19”** menerbitkan artikel yang telah diseminarkan dalam bentuk buku prosiding.*

Akhirnya Prosiding ini diharapkan bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan implementasi teknologi meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berbasis kesehatan.

Kediri, 15 Desember 2021

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi.....	iii

Penelitian

1	EFEKTIFITAS SENAM YOGA ANTENATAL TERHADAP TINGKAT KECEMASAN IBU PRIMIGRAVIDA DALAM MENGHADAPI PERSALINAN DI PUSKESMAS TANJUNG KARANG KOTA MATARAM(Nurul Auliya Kamila¹)	1-7
2	GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PERAWATAN LUKA PERINEUM PASCA BERSALIN DI DESA PARITI DAN KELURAHAN SULAMU KUPANG NTT (Ningsi Nofita Sinlae, Linda Andri Mustofa, Dewi Taurisiawati)	8-15
3	GAMBARAN PERBEDAAN STATUS GIZI BAYI USIA 6-12 BULAN YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF DAN TIDAK EKSKLUSIF(Khatarina scolastika manhitu¹, Siti Asiyah², Dwi Ertiana³)	16-19
4	PERAN ORANG TUA MENGENALKAN PENULARAN COVID-19 PADA ANAK USIA PRA SEKOLAH DI DUSUN KANDANGAN DESA SUGIHWARAS KECAMATAN PRAMBON KABUPATEN NGANJUK (Dodik Arso Wibowo Skep Ns MKes, Ns Wahyu Tanoto M.Kep, Sri Yuniati)	20-29
5	PENGARUH PEMBERIAN JAHE DAN SERAI TERHADAP INTENSITAS NYERI PADA PENDERITA GOUT ARTRITIS (GA) DI UNIT PELAKSANA TEKNIS PELAYANAN SOSIAL TRESNA WERDA JOMBANG KEDIRI(Pria Wahyu RG, Linda Ishariani, Mar'atu Sholikah)	30-38
6	PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN METODE VIDEO DAN DEMONSTRASI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN PSIKOMOTOR IBU DALAM PERTOLONGAN PERTAMA PADA KASUS KEJANG DEMAM DI DESA KATERBAN KECAMATAN BARON KABUPATEN NGANJUK (Yuspita Rahmawati¹, Linda Ishariani², Dwi Setyorini³)	39-46
7	PENDIDIKAN KESEHATAN PAEH (PERSONAL AND ENVIRONMENTAL HYGIENE) DENGAN MEDIA SERBANEKA (3D) TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP KELUARGA TENTANG PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 SELAMA PANDEMI DI DESA DADAPAN KEC. SOLOKURO KAB. LAMONGAN (Illiyyah Mawaddah¹, Farida Hayati, S.Kep.,M.Kep², Linda Ishariani, S.Kep.,Ns.,M.Kep³)	47-53
8	KARAKTERISTIK IBU HAMIL DENGAN ANEMIA DI PUSKESMAS KALIDAWIR KABUPATEN TULUNGAGUNG(Siti Asiyah^{1*}, Wuri Widi Astuti², Eni Isnani³)	54-60
9	GAMBARAN FAKTOR RISIKO KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI DESA PRANGGANG KECAMATAN PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI (Inies Zulyanies¹, Mirthasari Palupi,SST., M.Kes.²)	61-66

- | | | |
|----|--|---------|
| 10 | POLA KONSUMSI DAN KADAR GLUKOSA DARAH PADA PASIEN DIABETES MELLITUS DENGAN KOMPLIKASI HIPERTENS DI KLINIK Dr.VITIS GROGOL (Mirthasari Palupi, SST., M.Kes ¹ , Radita Dinar Pebriantini ²) | 67-75 |
| 11 | STATUS GIZI BAYI YANG DI BERI PENGGANTI AIR SUSU IBU (PASI) DI DESA PRANGGANG KECAMATAN PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI (Enggar Anggraeni ^{1*} , Marlina Nike Dyah Elawati ²) | 76-81 |
| 12 | PERBEDAAN TINGKAT PENGETAHUAN GIZI SEIMBANG DAN STATUS GIZI ANTARA SISWA SMP DENGAN MTS DI KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI (Qorry Anisza Rachmawati ¹ , Enggar Anggraeni ²) | 82-91 |
| 13 | EFEKTIFITAS PENYULUHAN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN KESIAPSIAGAAN IBU MENGHADAPI PERSALINAN DI ERA PANDEMI COVID-19 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS NEGERI LIMA KABUPATEN MALUKU TENGAH (, Linda Andri Mustofa ^{1*} , Indaraya Hatuwe. ²) | 92-98 |
| 14 | METODE <i>BUTTERFLY HUG</i> DALAM MENURUNKAN KECEMASAN PADA LANSIA DI UPT PSTW JOMBANG KEDIRI (Syahdila Sabrina Agusti ^{1*} , Pria Wahyu RG ² , Dhina Widayati ³) | 99-105 |
| 15 | EDUKASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DALAM MENINGKATKAN KEPATUHAN MASYARAKAT DALAM PROTOKOL KESEHATAN PENCEGAHAN COVID 19 Zahra Danie Anindhita ^{1*} , Dhina Widayati ² , Eko Arik Susmiatin ³ | 106-119 |

Pengabdian Kepada masyarakat

- | | | |
|---|--|---------|
| 1 | PERILAKU ERDIK SEBAGAI UPAYA PROMOTIP DAN PREVENTIP UNTUK MENCAPAI KWALITAS HIDUP YANG OPTIMALBAGI PESERTA PROLANIS Di Klinik Akbar Medika (Nunuk Nurhayati ^{1*} , Partina ²) | 120-125 |
| 2 | EDUKASI TENTANG PERUBAHAN FISIK DAN KETIDAK NYAMANAN PADA MASA KEHAMILAN DI WILAYAH KEDIRI,TULUNGAGUNG,DAN NUSA TENGGARA TIMUR (Siti Asiyah ^{1*} ,Eka Mei Priana ^{2*} ,Lina Rima Novita ^{3*} ,Yetan Susatri Nokas ^{4*} , Maria Elisabeth ^{5*}) | 126-131 |
| 3 | EDUKASI SIAGA BENCANA PADA ANAK MELALUI VIDEO KARTUN ANIMASI (Brivian Florentis Yustanta ^{1*} , Cindy Alifah Ramadhani ² , Astutik ³) | 132-137 |
| 4 | PROGRAM SI GEMBUL (AKSI IBU PEDULI TIMBANGAN DAN KESEHATAN BALITA) UNTUK PENINGKATAN CAKUPAN D/S (Dewi Taurisiawati Rahayu ^{1*} , Dwi Ertiana ² , Shelly Nindi ³) | 138-144 |

5	PENINGKATAN PENGETAHUAN WUS TENTANG KELUARGA BERENCANA SEBAGAI UPAYA PENEKANAN JUMLAH KEHAMILAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 (Wuri Widi Astuti ^{1*} , Ismatul Izzah ²)	145-149
6	STRATEGI EDUKASI DAN IMPLEMENTASI <i>HYPERTENSION SELF MANAGEMENT BEHAVIOR</i> PADA PENDERITA HIPERTENSI (Nurul Laili, S.Kep.Ns., M.Kep , Leary Nadia Nurlaily, Jundah Erlina)	149-156
7	PENDAMPINGAN IBU HAMIL RISIKO TINGGI MELALUI KONSELING DI MASA PANDEMI COVID-19 (Ita Eko Suparni ^{1*} , Fitri Yuniarti ²)	157-163
8	MODEL COMBI (<i>COMUNICATION FOR BEHAVIOURAL IMPACT</i>) DALAM MANAJEMEN DEHIDRASI PADA REMAJA (Dhina Widayati ^{1*})	164-168
9	PENDAMPINGAN ADAPTASI KEBIASAAN BARU SEKOLAH DI MASA PANDEMI COVID-19 (Dwi Yuliawati ^{1*} , Wahyu Wijayati ²)	169-174
10	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PERSIAPAN PEMBERIAN AIR SUSU IBU (ASI) EKSKLUSIF PADA IBU HAMIL DI DESA DARUNGAN KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI (Ratna Hidayati ^{1*})	175-180
11	PEMANFAATAN HATI SAPI SEBAGAI SUMBER SELENIUM SEBAGAI PMT BEBAS GLUTEN, KASEIN DAN GULA UNTUK ANAK AUTIS DI MUTIARA HATI KERTOSONO (Cucuk Suprihartini ^{1*} , Mirthasari Palupi ² , Rizka Mar'atus Sholichah ³)	181-184
12	PEMANFAATAN VIDEO ANIMASI UNTUK MENINGKATAN PENGETAHUAN GIZI SEIMBANG SISWA SEKOLAH SEPAK BOLA (SSB) GAGAK RIMANG BADAS (Enggar Anggraeni ^{1*} , Tutut Pujiyanto ² , Frengky Arif Budiman ³ , Gustian Wahyu Pratama ⁴)	185-190
13	UPAYA PENCEGAHAN ANEMIA PADA REMAJA MELALUI PENYULUHAN KESEHATAN REPRODUKSI DI SMA NEGERI 1 PLEMAHAN (Nunik Ike Yunia Sari ¹ , Wahyu Nuraisya ²)	191-196
14	HEALTH EDUCATION DALAM PENANGANAN KRAM OTOT PADA SISWA (Linda Ishariani)	197-201
15	TERAPI KOMPLEMENTER PENGURANGAN NYERI DISMENORE PADA REMAJA PUTRI DI SMK AL-AZHAR TULUNGAGUNG TANGGAL 2 NOVEMBER 2021 (Endah Luqmanasari, SSiT.M.Kes ¹ , Dwi Yuliawati, SST.M.Keb ²)	202-208
16	ISU TERKINI MASALAH KESEHATAN REPRODUKSI PADA REMAJA DAN PEMERIKSAAN GOLONGAN DARAH SERTA TENSI DI SMK NEGERI NGADIREJO PACITAN (Wahyu Nuraisya ¹ , Estin Gita Maringga ²)	209-215
17	SOSIALISASI PENANGANAN PERTAMA PINGSAN TERHADAP PENGETAHUAN MURID SMPN 1 KAYEN KIDUL DALAM MENINGKATKAN DERAJAT KESEHATAN SISWA SEKOLAH (Didit Damayanti)	216-220

- 18 **PEMBINAAN KELOMPOK GENERASI BERENCANA MELALUI PEMAHAMAN IDENTITAS GENDER DALAM KESEHATAN REPRODUKSI** (Eka Sri Purwandari, Nunik Ike Yunia Sari, Reni Yuli Astutik) 221-226
- 19 **EDUKASI DETEKSI DINI DAN MANAJEMEN STRES PADA REMAJA DI MASA PANDEMI COVID 19** (Widyasih Sunaringtyas, Vyona Nur Hazliza) 227-232
- 20 **AKUPRESSURE UNTUK MENGATASI *COMMOND COLD* RINGAN PADA BAYI USIA 6-12 BULAN DI DESA SAMBONG DUKUH JOMBANG** (Linda Andri Mustofa, Inimroatul Qonita) 233-236
- 21 **TETAP SEHAT DALAM MASA PANDEMI DENGAN PENDAMPINGAN IBU HAMIL TRIMESTER III SAMPAI MASA PERSALINAN**(Tintin Hariyani, Nuryani, Annisatul Fuadah) 237-241
- 22 **EDUKASI PENCEGAHAN PENULARAN HIV/AIDS DAN PEMBENTUKAN GRUP REMAJA SEHAT (REHAT) DI MAN 1 BLITAR** (Lina Ratnawati^{1*}, Dintya Ivantarina²) 242-246

Pembinaan Kelompok Generasi Berencana Melalui Pemahaman Identitas Gender Dalam Kesehatan Reproduksi

Eka Sri Purwandari^{1*}, Nunik Ike Yunia Sari², Reni Yuli Astutik³

¹Program Studi D3 Kebidanan STIKES Karya Husada Kediri, ekasripurwandari36008@gmail.com, 082234525035

²Program Studi D3 Kebidanan STIKES Karya Husada Kediri, agharda1502@gmail.com, 082257969278

³Program Studi D3 Kebidanan STIKES Karya Husada Kediri, reniyuliasutik@gmail.com, 085850287346

Abstrak

Remaja merupakan periode kritis dengan berbagai problematika baik fisik dan psikis dimana salah satu diantaranya adalah penyimpangan identitas gender. Perkembangan identitas peran gender seorang remaja dalam hal ini merupakan suatu proses dalam memperoleh identitas peran gender baik secara sadar maupun tidak untuk bertingkah laku, bersikap dan mencirikan karakter dan kepribadian seperti seseorang yang menjadi panutan atau idola dan dapat dikatakan memiliki kedekatan. Identitas gender yang jelas akan memudahkan dalam pemenuhan kebutuhan remaja baik fisik maupun psikis. Untuk itu diperlukan peran dari eksternal baik keluarga, sekolah, masyarakat termasuk institusi pendidikan kebidanan. Tujuan kegiatan pembinaan ini adalah untuk memberikan edukasi kepada remaja putri tentang identitas gender dalam kesehatan reproduksi. Kegiatan pembinaan ini dilakukan pada 40 orang siswi yang tergabung dalam grup generasi berencana di sekolah. Pembinaan diawali dengan pemberian edukasi tentang pentingnya gender dalam kesehatan reproduksi bagi kehidupan remaja terutama remaja putri dan dilanjutkan dengan kegiatan penyuluhan dengan metode brainstorming, ceramah tanya jawab dan pembentukan grup whatsapp untuk wadah memberikan. Hasil kegiatan menunjukkan sebelum diberikan penyuluhan sejumlah 62,5% peserta memiliki pengetahuan kurang dan setelah dilakukan penyuluhan pengetahuan peserta menjadi 87,5% baik. Pembinaan pada siswi melalui kegiatan penyuluhan tatap muka terbatas dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan dengan brainstorming dan ceramah tanya jawab dapat meningkatkan pengetahuan serta pemahaman siswi guna mengoptimalkan kualitas kesehatan reproduksi melalui peran gender yang dimilikinya.

Kata kunci: Remaja putri, brainstorming, ceramah, identitas gender

Abstract

Adolescence is a period of crisis with various physical and psychological problems, one of which is gender identity deviation. The development of gender role identity in this case is a process in obtaining gender role identity both consciously and unconsciously to behave, behave and characterize character and personality like someone who becomes a role model or idol and can be said to have closeness. A clear gender identity will make it easier to meet the needs of adolescents both physically and psychologically. For this reason, external roles are needed, both families, schools, communities, including midwifery education institutions. The purpose of this coaching activity is to provide education to young women about gender identity in reproductive health. This coaching activity was carried out on 40 students who were members of the generation planning group at school. The coaching begins with the provision of education about the importance of gender in reproductive health for the lives of adolescents, especially young women and continues with outreach activities using the brainstorming method, question and answer lectures and the formation of a WhatsApp group for giving forums. The results of the activity showed that before the counseling was given, 62.5% of the participants had less knowledge and after the counseling the knowledge of the participants became 87.5% good. Coaching for students through limited face-to-face counseling activities while still paying attention to health protocols with brainstorming and question-and-answer lectures can increase students' knowledge and understanding in order to optimize the quality of reproductive health through their gender roles.

Keywords: Girl adolescent, brainstorming, lectures, gender identity

PENDAHULUAN

Alamat Korespondensi Penulis:

Eka Sri Purwandari

Email : ekasripurwandari36008@gmail.com

Alamat: Prodi D3 Kebidanan STIKES Karya Husada Kediri
Jalan Soekarno Hatta No:7 Pare-Kediri

Kemajuan suatu negara di masa yang akan datang sangat ditentukan oleh kualitas remaja saat ini. Mempersiapkan kehidupan remaja sedini mungkin diharapkan mampu mengoptimalkan kualitas hidup remaja. Salah satu program pemerintah untuk mendukung hal tersebut adalah

program Generasi Berencana (GenRe) yaitu suatu program yang dikemas untuk mempersiapkan kehidupan berkeluarga bagi remaja/mahasiswa guna mewujudkan keluarga kecil, bahagia dan sejahtera.[1]. Program GenRe dilaksanakan dalam 2 cara yaitu melalui pendekatan langsung pada remaja dalam sebuah kegiatan Pusat Informasi dan Konseling Remaja Mahasiswa (PIK/RM) dan pendekatan terhadap keluarga yang memiliki anak usia remaja dalam bentuk kegiatan Bina Keluarga Remaja (BKR) [2,8].

Remaja merupakan periode krisis dengan berbagai problematika baik fisik dan psikis, yang salah satunya penyimpangan identitas gender. Perkembangan identitas peran gender dalam hal ini merupakan suatu proses dalam memperoleh identitas peran gender baik secara sadar maupun tidak untuk bertingkah laku, bersikap dan mencirikan karakter dan kepribadian seperti seseorang yang menjadi panutan atau idola dan dapat dikatakan memiliki kedekatan. Identitas gender yang jelas akan memudahkan dalam pemenuhan kebutuhan remaja baik fisik maupun psikis. [3] Masalah penyimpangan gender sebenarnya merupakan masalah yang kompleks karena tidak hanya melibatkan sisi internal individu namun juga pihak eksternal termasuk didalamnya lingkungan pergaulan. [4]

Remaja putri merupakan kelompok yang rentan terhadap masalah kesehatan reproduksi. Berbagai problematika remaja baik fisik dan psikis dapat mempengaruhi kesehatan remaja. Fenomena penyimpangan identitas gender yang marak terjadi pada remaja akhir-akhir ini apabila tidak ada upaya pencegahan, tentunya akan dapat membahayakan kesehatan reproduksinya. Pemantapan identitas gender bagi remaja putri sangat penting karena dari keyakinan identitas gender yang dimilikinya akan membantu dirinya dalam mempersiapkan

kesehatan reproduksinya sebagai calon ibu. Kesehatan reproduksi remaja dapat memberikan pengaruh terhadap kesehatan saat menjalani periode siklus reproduksi selanjutnya seperti hamil, bersalin dan seterusnya.

Masa pandemi COVID-19 yang belum usai sampai saat ini, menjadi salah satu penyebab remaja kurang bersosialisasi dengan lingkungan dan teman sebaya yang sesuai. Pilihan satu-satunya yang dianggap menjadi solusi untuk pergaulannya adalah interaksi dengan dunia luar melalui sosial media. Dunia internet yang tanpa batas menyajikan semua informasi terkait dunia remaja bahkan yang termasuk dalam jategori menyimpang dari pergaulan normal. Penyimpangan perilaku gender saat ini menjadi sesuatu yang lazim bahkan di beberapa negara sudah melegalkan. Tentu kondisi ini sangat memprihatinkan apabila diikuti dengan pergaulan yang salah yang membahayakan kesehatan reproduksinya.

Pada studi pendahuluan di MAN 3 Kediri diperoleh informasi bahwa program GenRe telah berjalan dan dari 10 siswi yang digali informasi ditemukan 2 informasi adanya penyimpangan perilaku gender di lingkungan terdekat siswi tersebut. Kondisi ini menunjukkan penyimpangan perilaku gender sudah bukan merupakan sesuatu yang asing sehingga perlu dilakukan penanganan dan pencegahan. Prinsip penyelesaian pada setiap permasalahan remaja yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi selalu dilakukan dengan pendekatan gender sehingga identitas gender yang menyimpang tentu akan berpengaruh terhadap ketepatan penanganan yang dilakukan. Kepastian identitas gender memberikan kepastian pada penanganan atau tidak ambigu. Untuk itu, pemahaman remaja putri terkait identitas gender perlu diberikan dalam upaya menciptakan generasi

dengan reproduksi sehat melalui program GenRe yang sudah ada.

METODE PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Lokasi

Kegiatan pengabdian masyarakat bertempat di MAN 3 Kediri.

Waktu

Waktu pelaksanaan kegiatan pada bulan Oktober 2021.

Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan adalah siswi MAN 3 Kandangan yang tergabung kelompok GenRe yang telah terbentuk sebelumnya dalam wadah PIK R dimana kelompok ini memiliki tugas untuk memberikan edukasi pada teman-teman di sekolah dan teman sebaya di lingkungannya. Jumlah Peserta 40 siswi.

Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah penyuluhan dengan brainstorming dan ceramah tanya jawab tentang Gender dalam Kesehatan Reproduksi.

Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ini dibagi menjadi 3 tahapan, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Dimulai dengan pengurusan ijin ke ketua LPPM STIKES Karya Husada Kediri, permohonan ijin ke Kepala MAN 3 Kediri dan selanjutnya berkoordinasi dengan bagian kesiswaan sekolah serta dibantu mahasiswi Prodi D3 Kebidan untuk mendapatkan nama-nama siswi yang tergabung dalam kelompok genre sekolah yang selanjutnya akan diberikan pembinaan. Selanjutnya persiapan

materi sesuai topik yang akan diberikan kepada peserta.

2. Tahap pelaksanaan

- Sebelum pelaksanaan kegiatan dimulai, memastikan semua peserta telah menerapkan protokol kesehatan seperti mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak terutama untuk pengaturan tempat duduk peserta.
- Peserta diberikan pre test menggunakan kuesioner sejumlah 10 pertanyaan yang meliputi gender dalam kesehatan reproduksi.
- Kegiatan penyuluhan diawali dengan menggunakan brainstorming dengan melibatkan seluruh peserta dengan menggali pengetahuan dan pemahaman tentang identitas gender dalam kesehatan reproduksi
- Penyuluhan dengan metode ceramah tanya jawab dengan media powerpoint dan video tentang identitas gender khususnya maupun gender dalam kesehatan reproduksi pada umumnya
- Pembentukan grup *whatsapp* Remaja Sehat untuk pemberian edukasi tentang berbagai informasi terkait gender dalam kesehatan reproduksi secara berkala untuk semakin meningkatkan kesehatan reproduksi remaja putri.

3. Tahap evaluasi

Tahap evaluasi post test menggunakan soal

Pengetahuan	Pre Test		Post Test	
	N	%	N	%
Baik	5	12,5	32	87,5
Cukup	10	25	8	12,5
Kurang	25	62,5	0	0
Total	40	100	40	100

yang sama pre test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Dilakukan Intervensi

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebelum dilakukan intervensi, siswi memiliki pengetahuan kurang

sejumlah 62,5% dan setelah dilakukan intervensi pengetahuan peserta menjadi 87,5% baik.

Pembahasan

Kelompok remaja terutama remaja putri masih perlu menjadi perhatian karena merupakan kelompok rentan terhadap gangguan kesehatan reproduksinya. Peningkatan pengetahuan melalui edukasi kesehatan pada saat masa remaja merupakan salah satu cara yang sering digunakan dalam mencapai kesehatan reproduksi remaja putri yang sehat. Tujuan pemberian edukasi melalui penyuluhan kesehatan akan dapat mencapai tujuanyang diharapkan apabila dalam pelaksanaannya menggunakan metode maupun media yang tepat.[4] Metode yang dapat digunakan dalam kegiatan penyuluhan kesehatan diantaranya adalah brainstorming dan ceramah tanya jawab.

Metode brainstorming dan ceramah dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswi tentang identitas gender dalam kesehatan reproduksi. Hal ini dibuktikan dengan hasil evaluasi pada pre tes siswi memiliki pengetahuan kurang sejumlah 62,5% dan saat post tes pengetahuan siswi menjadi 87,5% baik.

Metode brainstorming dan ceramah dalam memberikan materi tentang gender dalam kesehatan reproduksi dinilai sebagai salah alternatif untuk mengedukasi peserta yang efektif. [5, 6, 7] Pada metode brainstorming memiliki penekanan pada keterlibatan seluruh peserta secara aktif setiap peserta dalam memberikan atau menyumbangkan pendapat serta pengalamannya mengenai gender dalam kesehatan reproduksi. Adanya stimulus terkait berbagai kondisi dan masalah yang dibahas berkaitan dengan identitas gender dalam kesehatan reproduksi dan digali berdasarkan pengalaman atau perilaku yang

pernah dialami atau dilakukan dari peserta menyebabkan suatu pesan akan lebih mudah diterima dan dipahami oleh mereka[6].

Ceramah dan tanya jawab dengan menggunakan media audiovisual berupa power point yang menarik dan video memberikan kemudahan dalam menerima pesan karena melibatkan indera pendengaran dan penglihatan sekaligus sehingga pesan lebih mudah dipahami.

Aplikasi whatsapp merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam pemberian edukasi pada remaja putri melauai pembentukan grup whatsapp. Adanya grup whatsapp ini sangat tepat digunakan dalam memberikan edukasi pada situasi pandemi COVID-19 saat ini dikarenakan masih ada pembatasan dalam bertatap muka sebagai penerapan *physical distancing* dan *social distancing* untuk mencegah penularan COVID-19. Mengingat pelaksanaan edukasi dengan media grup whatsapp ini kesehatan reproduksi secara berkala tanpa batasan waktu dan tempat. Media penyuluhan yang digunakan tetap bisa beragam dan menekankan pada audiovisual.

Pemberian edukasi yang efektif kepada peserta diharapkan dapat menularkan pengetahuan dan informasi yang telah mereka peroleh kepada teman sekolah dan teman sebaya di lingkungan rumahnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Pemahaman identitas gender dalam kesehatan reproduksi pada remaja putri dalam kelompok GenRe melalui metode brainstorming dan Ceramah Tanya Jawab dengan media powerpoint dan video sebagai audiovisual terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan remaja putri.

UCAPAN TERIKASIH

Terima kasih disampaikan kepada Ketua STIKES Karya Husada, Ketua LPPM, Kepala MAN 3 Kediri dan semua pihak yang turut membantu terselesainya kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. BKKBN. 2014. *Pedoman Pengelolaan Pusat Informasi dan Konseling (PIK R/M)*. Jakarta: Direktorat Bina Ketahanan Remaja
- [2]. BKKBN. 2017. *Survei Indikator Kinerja Program KKBPK RPJMN Keluarga*. Jakarta: Badan Kependudukan dan Berencana Nasional
- [3]. Rohmah, A. (2015,15 April). Penyimpangan Gender. www.kompasiana.com. Diakses pada 10 Desember 2021, dari <https://www.kompasiana.com/afifaturrohmah/1488/5548609d547b618516252456/penyimpangan-gender>
- [4]. Wijayanti, R. 2019. Status Identitas Diri remaja (Studi Deskriptif Pada Masyarakat marginal di Semarang). (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2019) Diakses dari <https://lib.unnes.ac.id/34850/1/1511414053>
- [5]. Sari, M. P., Kaluku, K., & Lestaluhu, S. A. (2021). Metode brainstorming dan media audiovisual dalam upaya mengedukasi kader untuk secara mandiri mengenali dan mengelola stunting di Desa Larike Kabupaten Maluku Tengah. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(5). <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i4.3965>
- [6]. Munthe, NBG., Sembiring, IM., Wulan, S., Gurusinga, R., Anuhgera, DE. 2021. Penyuluhan Kesehatan Dengan Metode Brainstorming dan Simulation Game Terhadap Pengetahuan Remaja Perempuan Tentang Menstruasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1 (1). <https://ejournal.medistra.ac.id/index.php/JPK>
- [7]. Ruwayda., Herawati, N. 2021. Perbandingan Metode Brainstorming dan Metode Buzz Group dalam Pemberian KIE Kesehatan Reproduksi di Posyandu Remaja Puskesmas Aur Duri Kota Jambi. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 10 (1). DOI: 10.36565/jab.v10i1.295
- [8]. Rini, IM., Tjadikijanto, YD. 2018. Gambaran Program Generasi Berencana (GenRe) di Indonesia dan di Provinsi Jawa Timur Tahun 2017. *Jurnal Biometrika dan Kependudukan*, 7 (2) 168–177

Judul Singk atartikel (Nama belakang penulis utama, et al.)